

# Konsep Peningkatan Kemitraan Antara Rusia-Asean Menuju Strategis Yang Lebih Baik

<sup>1</sup>Agung Subagyo, <sup>2</sup>Novi Sari, <sup>3</sup>Moch Anton Maulana  
<sup>1, 2, 3</sup>STIA Bayuangga, Probolinggo

<sup>1</sup>[agungmonevdalamnegeri@yahoo.com](mailto:agungmonevdalamnegeri@yahoo.com) <sup>2</sup>[novisan55@gmail.com](mailto:novisan55@gmail.com), <sup>3</sup>[antonmln@yahoo.com](mailto:antonmln@yahoo.com)

## ABSTRAK

Artikel ini mencoba mengelaborasi dampak kerjasama ASEAN-Rusia dalam keamanan ekonomi dan politik. Bagaimana cara untuk meningkatkan hubungan bilateral mereka dan membawa dampak positif bagi kedua negara. ASEAN sering dianggap sebagai kasus teladan dari kerjasama keamanan regional yang berhasil dan mengaitkan pencapaiannya dengan ekonomi, sosial-budaya dan keamanan-politik. Dalam beberapa tahun terakhir, ASEAN mencoba menciptakan banyak hubungan eksternal dengan negara lain dan Rusia adalah salah satunya. ASEAN ingin menjalin hubungan timbal balik dengan negara lain dan memecahkan masalah regional yang terjadi di banyak negara. Keamanan ekonomi dan politik akan menjadi isu utama kerjasama ini. ASEAN dan Rusia memulai hubungan bilateral mereka sejak lama tetapi hubungan ekonomi seperti perdagangan masih rendah tetapi mereka berusaha keras untuk maju.

**Kata Kunci:** ASEAN; kemitraan strategis; keamanan; ekonomi; politik

## PENDAHULUAN

ASEAN sebagai organisasi internasional regional berusaha menciptakan saling pengertian melalui visi dan misi yang sama dengan negara lain di dunia. Sejak berdirinya ASEAN pada tahun 1967, organisasi internasional ini memiliki tujuan untuk menciptakan keamanan regional di Asia Tenggara, sehingga saat ini ASEAN dihadapkan pada struktur organisasi yang besar mengubah pada tatanan geopolitik di Asia Tenggara yang akan mengancam tidak hanya keamanan negara-negara anggota ASEAN tetapi juga seluruh negara di dunia. ASEAN akhir-akhir ini semakin signifikan perubahan tatanan geopolitik baik di kawasan Asia Tenggara maupun tatanan internasional. Situasi pergolakan yang membuat dunia akhir-akhir ini menjadi perhatian serius bagi ASEAN yang juga terkait dengan isu-isu politik dan keamanan yang terjadi seperti terorisme, keamanan di Asia-Pasifik dan kejahatan lintas batas menciptakan hubungan yang tidak stabil di antara negara-negara anggota ASEAN, konflik yang terkait dengan klaim perbatasan dan intervensi kekuatan eksternal sebagai gambaran perubahan tatanan geopolitik di Asia Tenggara saat ini.

Negara-negara Asia Tenggara selalu ingin menjadi pihak utama menuju perdamaian bangunan. Negara-negara anggota ASEAN selalu menghadapi masalah yang sama di kawasannya sehingga membutuhkan kerjasama dengan negara lain yang memiliki misi yang sama juga untuk menyebarkan perdamaian dan menyelesaikan konflik di dalam maupun di luar negeri. Rusia sebagai negara terbesar di dunia dalam sejarah selalu menjadi pihak utama dalam banyak perang dan konflik hingga saat ini. Rusia menunjukkan kepada dunia tentang misi mereka untuk

---

menghentikan terorisme dan konflik dan itu juga sama dengan misi beberapa negara anggota ASEAN.

Sejarah Rusia sangat menarik sebagai upaya mereka untuk membangun negara ini sendiri. Pasca runtuhnya Uni Soviet, pemerintahan Federasi Rusia dipimpin oleh Presiden Boris Yeltsin pada tahun 1991. Saat itu, mereka berjuang dengan pertumbuhan ekonominya namun perlahan-lahan menjadi lebih baik. Dalam pemilihan presiden pada Maret 2000, Putin terpilih sebagai Presiden Federasi Rusia.1 Putin berupaya mengembalikan Rusia sebagai negara yang kuat dan berpengaruh di dunia. Pada tahun 2000-an pemerintah melakukan serangkaian reformasi sosial dan ekonomi, seperti perpajakan, tanah, pensiun, perbankan, tenaga kerja, listrik, dan transportasi kereta api. Pada saat stabilitas ekonomi Rusia terjadi anggaran negara, pertumbuhan PDB, pertumbuhan produksi industri dan pertanian, konstruksi, pendapatan riil penduduk dan penurunan inflasi.

### TINJAUAN PUSTAKA

ASEAN mengakui Rusia sebagai salah satu pemain kunci di kawasan Asia Pasifik. ASEAN melihat Rusia sebagai mitra strategis karena Rusia adalah salah satu dari lima Negara Senjata Nuklir yang diakui, anggota G8, anggota tetap DK PBB, dan anggota dari banyak organisasi regional dan internasional besar lainnya. Strategis ini pentingnya membawa Rusia ke status Mitra Wicara penuh ASEAN pada tahun 1996.

Dengan bangga dapat kami sampaikan bahwa kerjasama antara Rusia-ASEAN semakin erat dan banyak kesepakatan yang ditandatangani kedua belah pihak. Rusia sebagai aktor utama dalam Eurasia Economic Union (EAEU) dan ASEAN memainkan peran penting juga di kawasan, setelah Vietnam sebagai anggota ASEAN menandatangani perjanjian perdagangan bebas dengan EAEU, banyak pihak berpikir bahwa hal itu akan memberikan pengaruh besar bagi mereka. hubungan ekonomi antara ASEAN dan EAEU dan nantinya semua negara di ASEAN dapat menandatangani Perjanjian Perdagangan Bebas dengan Rusia atau bahkan EAEU sendiri.

Kerjasama antara masing-masing negara baik secara langsung maupun tidak langsung akan menciptakan keuntungan bersama bagi kemajuan perekonomian masing-masing negara. Dari dulu Rusia masih mempertahankan hubungan dengan pihak barat seperti Uni Eropa namun setelah AS memberikan sanksi anti Rusia hubungan tersebut menjadi tidak tertutup lagi sehingga Rusia memilih untuk mundur dan mencari aliansi lain yaitu pihak timur. ASEAN dan Rusia memiliki kemitraan dialog hingga saat ini dan aktif untuk dialog mengenai isu-isu terkini dan hubungan diplomatik antara hukum ASEAN dan Rusia semakin besar setiap saat. ASEAN mengakui Rusia sebagai salah satu pemain kunci di kawasan Asia Pasifik.

**Table 1. ASEAN Trade Dependency**  
Total Trade with Selected Partners

Country	2007	2009	2011	2012	2013	2014
<b>In US\$ Million</b>						
<b>Intra-ASEAN</b>	401,914	376,213	598,377	602,048	608,558	608,207
<b>Australia</b>	41,974	43,848	59,685	69,499	68,058	70,373
<b>Canada</b>	9,496	9,020	10,774	12,335	13,155	13,155
<b>China</b>	171,089	178,223	280,150	319,485	350,508	366,526
<b>EU-28</b>	187,307	171,431	234,621	242,599	246,228	248,308
<b>India</b>	37,243	39,075	68,191	71,816	67,862	67,708
<b>Japan</b>	173,056	160,918	273,867	262,884	240,767	229,042
<b>South Korea</b>	61,209	74,771	124,403	131,030	134,963	131,439
<b>New Zealand</b>	5,797	5,381	8,244	9,225	9,785	10,708
<b>Russia</b>	5,401	6,769	13,927	18,158	19,950	22,543
<b>US</b>	178,189	148,780	198,767	200,027	206,855	212,429

Note: 1/ Based on the 2014 levels, in US\$ million  
Source: ASEAN Trade Statistics Database, as of 21 December 2015

Jika dilihat dari tabel, mitra pilihan terbanyak Indonesia adalah China, Jepang, Uni Eropa dan AS sehingga kedua belah pihak mengetahui bahwa keduanya masih belum menjadi prioritas satu sama lain namun hingga saat ini masih mengalami perkembangan positif karena telah banyak menandatangani kesepakatan dan kesepakatan. kedua belah pihak juga bergerak maju dalam perjanjian perdagangan bebas misalnya Vietnam. Memang masih sulit menjadi main partnership tapi mereka masih berusaha menjalin hubungan yang baik terutama setelah KTT ASEAN-Rusia di Sochi tahun lalu.

#### 1. KTT ASEAN-RUSIA 2022

Dengan prediksi pihak diplomatik dan politik Rusia bahwa produk domestik bruto negara-negara anggota ASEAN mencapai sekitar \$3,5 triliun saat ini dan diperkirakan akan mencapai \$4 triliun pada tahun 2020. ASEAN menjadi area yang semakin menarik bagi investasi asing, yang tumbuh sebesar 16 % pada tahun 2022 menjadi lebih dari \$136 miliar. Selain masalah ekonomi GDP ASEAN yang selalu meningkat setiap tahunnya dan merupakan salah satu sisi positif dari semua kerjasama eksternal ASEAN dan salah satu mitra utamanya adalah Rusia. KTT ASEAN-Rusia terakhir di Sochi pada 19-21 Mei memberikan kontribusi besar bagi kedua negara. Ini akan menjadi acara yang luar biasa bagi semua orang sebagai perwakilan ASEAN dan sisi Rusia. Konferensi internasional ini akan menjadi acara besar bagi Rusia sendiri pada tahun 2016. Di bawah moto —Menuju Kemitraan Strategis yang Saling Menguntungkan— Para kepala negara menegaskan kembali komitmen mereka untuk mengembangkan lebih lanjut kerja sama multilateral berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menguntungkan, dan tanggung jawab bersama untuk mempromosikan perdamaian, stabilitas, keamanan dan kemakmuran di Kawasan Asia-Pasifik.

Dalam perhelatan besar ini, merupakan kesempatan bagi setiap pemimpin di 11 negara untuk meningkatkan kerja sama multilateralnya. Isu konektivitas antar negara anggota ASEAN akan menjadi argumentasi utama. Keketuaan ASEAN dirotasi setiap tahun dan saat ini Laos memimpin organisasi ini. Oudet Souvannayong sebagai ketua dewan penasihat bisnis ASEAN dan wakil presiden eksekutif Kamar Dagang dan Industri Nasional Laos pada 17 Mei 2016 menyampaikan kuliah umum di MGIMO menjelaskan secara singkat tentang posisi ASEAN bagi Rusia. Sebagai salah satu mitra utama bagi pihak Rusia, ASEAN memainkan peran penting sebagai kemitraan strategis di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Kewirausahaan juga akan menjadi fokus itu sebabnya ASEAN-Rusia membahas investasi perdagangan masa depan. Ia juga

membuat pernyataan untuk meningkatkan kewirausahaan perempuan sebagai fokus kesetaraan gender dalam misi ASEAN saat ini. Masalahnya hanya pada stabilitas mental dan paradigma orang, orang Asia memiliki masalah mentalitas risiko, mereka takut menjadi pengusaha bahkan mereka tahu bahwa perdagangan bebas di masa depan membuat sektor bisnis akan meningkat dan sebagai sektor potensial utama. Untuk meningkatkan sektor ekonomi namun fokusnya tidak hanya pada mentalitas gagal berbisnis dan mentalitas risiko.

Rusia tampaknya memandang ASEAN sebagai peluang untuk ekspansi ekonomi. Moskow rupanya mencari keuntungan ekonomi dari memperluas hubungan dengan ASEAN — salah satu kelompok internasional terbesar — dengan populasi gabungan lebih dari 600 juta orang. Selama KTT, Putin berulang kali meminta perhatian pada fakta bahwa perdagangan Rusia dengan negara-negara ASEAN hanya berjumlah \$13,7 miliar pada tahun 2015, atau jauh di bawah potensi perdagangan kedua belah pihak. Total investasi reksa juga dipatok pada \$11 miliar, angka yang juga digambarkan terlalu rendah.<sup>8</sup>

Dalam aspek minyak dan gas, industri perminyakan di Rusia merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Rusia memiliki cadangan terbesar dan pengeksport gas alam terbesar. Di sisi ASEAN banyak negara Asia Tenggara memproduksi bahan bakar fosil. Sementara produksi gas tumbuh, beberapa negara pengeksport minyak kini menjadi importir untuk memenuhi permintaan internal yang meningkat. Kontribusi terkuat adalah Thailand, Malaysia dan Indonesia. Rusia siap untuk memasok minyak ke negara-negara anggota ASEAN, Menteri Energi Alexander Novak mengatakan pada KTT pada 20 Mei. (Konferensi Pers Live Ruptly TV/ Menteri Energi Rusia Alexander Novak)

Megaproyek Rusia yang direncanakan di ASEAN tampaknya terkonsentrasi di Indonesia. Setelah pertemuan dengan Joko Widodo pada 18 Mei, Putin mengonfirmasi minat Rusia untuk membangun fasilitas transportasi kereta api sepanjang 190 kilometer di Kalimantan dengan perkiraan biaya \$1,9 miliar. Pejabat Rusia juga menyebutkan rencana raksasa energi Rosneft dan Zarubezhneft untuk membangun kilang senilai \$13 miliar di Jawa. Inter RAO Rusia juga merencanakan untuk membangun pembangkit listrik tenaga panas berkapasitas 1,8 GW senilai \$2,8 miliar di Indonesia. Rusia dan Indonesia menandatangani nota kerja sama untuk hubungan bilateral mereka. Jokowi menyatakan sepakat untuk meningkatkan kerjasama investasi di berbagai bidang, seperti budaya maritim, pertanian, dan infrastruktur. Kami tertarik dengan pengembangan dan kelanjutan pembangunan rel kereta api dan pelabuhan di Kalimantan, serta proyek perminyakan. Di bagian perkeretaapian yang ingin dibangun rel kereta api terpanjang di Kalimantan itu pula yang menjadi alasan mengapa Rusia membangun kerjasama dengan Indonesia dalam hal pendidikan. Untuk proyek perkeretaapian pemerintah Rusia memberikan beasiswa kepada 50 pelajar di Kalimantan setiap tahunnya untuk belajar perkeretaapian karena prediksi pembangunan perkeretaapian di Kalimantan akan selesai pada tahun 2019. Ini akan menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang ini sehingga mereka dapat menjadi sumber yang baik ketika perkeretaapian ini selesai. Rusia juga banyak membantu Indonesia dalam aspek keamanan, ketika kita memiliki masalah kebakaran hutan di Kalimantan dan kabut asap menyebar ke negara tetangga Rusia mengirimkan pesawat mereka untuk menghentikan kebakaran.

Seperti yang kita pahami bahwa Rusia saat ini sedang bergerak dan berusaha keras untuk menghadapi isu terorisme, dan itu juga alasan mereka bentrok dengan Turki di masa lalu dan sekarang Rusia berusaha meminta semua negara di ASEAN untuk melakukan hal yang sama untuk menghentikannya. terorisme. Mungkin ini juga akan berdampak bagi kerja sama eksternal negara-

negara anggota ASEAN dengan negara-negara barat dan mungkin akan membuat ketegangan antara barat dan timur tetapi bagaimana kita bisa melihat sisi positifnya bahwa banyak negara sudah menjadi korban terorisme sehingga kita harus cukup kuat dan membangun banyak pihak untuk memiliki misi yang sama dalam menghadapi terorisme. Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan bahwa Agenda KTT mencakup berbagai masalah yang berkaitan dengan peningkatan arsitektur keamanan regional, ekstremisme kekerasan dan kejahatan trans-nasional sebagai catatannya dan tentu saja memperkuat perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara. Kepercayaan dan konektivitas adalah aspek yang harus didapatkan kedua belah pihak agar kerjasama multilateral yang adil dapat berhasil dan kami berharap sebagai generasi muda ASEAN kerjasama ini akan memberikan dampak yang baik bagi semua sektor di semua negara. Salah satunya adalah upacara peletakan batu pertama proyek pertanian kooperatif besar di dekat Moskow yang dihadiri oleh Perdana Menteri Vietnam Nguyen Xuan Phuc. Investasi pada proyek bisa mencapai \$2,7 miliar.10

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review dan deskriptif analisis. Sehingga kami bisa menyimpulkan bahwasannya dalam KTT tersebut mempertimbangkan perjanjian dan perdagangan bebas dan mencoba untuk menjalin kemitranan diantaranya. Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Sedangkan deskriptif analisis adalah Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menjawab pertanyaan apakah kerjasama Rusia-ASEAN dapat berdampak positif bagi ekonomi dan keamanan politik kedua negara, tentu jawabannya adalah iya. Dari kerja sama mereka baru-baru ini, itu membawa banyak dampak positif bagi kedua negara tetapi kita masih perlu meningkatkan kolaborasi yang lebih besar dan lebih besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak hanya untuk keamanan ekonomi dan politik tetapi juga dalam aspek lainnya. ASEAN dan Rusia dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan bilateral mereka dengan cepat jika mereka memperhatikan hasil dari hubungan ini. Dalam aspek ekonomi, menilai prospek Perjanjian Perdagangan Bebas dengan negara-negara ASEAN harus mempertimbangkan tingkat pembatasan perdagangan mereka. Semakin tinggi tarif impor di suatu negara, semakin besar margin preferensi bagi negara yang menetapkan a perdagangan bebas dengannya. Tingkat saling melengkapi perdagangan dengan mitra dagang potensial adalah kriteria kunci lain yang digunakan untuk membuat FTA. Semakin besar semakin rendah biaya persaingan antara produsen di kedua negara. Dengan ide ini, dapat meningkatkan hubungan ekonomi di kedua negara dan PDB juga akan tumbuh. Dalam keamanan politik, Rusia dapat menjadi aktor yang tergantung dan memainkan pihak ketiga peran sebagai mediator dan membantu menyelesaikan banyak konflik regional di negara-negara anggota ASEAN.

Kedua belah pihak harus mengambil kesempatan dan memanfaatkan forum ASEAN di Sochi pada tahun 2016 sebagai kesempatan penting untuk berbicara lebih banyak dan membangun kesepakatan di bidang Politik dan Keamanan politik. Dalam forum itu kedua belah pihak harus berdiskusi tentang proyek jangka panjang dan bagaimana Rusia dapat lebih banyak campur tangan dalam konflik regional di negara-negara anggota ASEAN seperti intervensi mereka di Suriah dan

membawa lebih banyak stabilisasi antara rakyat dan pemerintah di sana. Rusia berhasil membombardir banyak kubu ISIS di Suriah. Dengan dukungan kontrol militer Rusia, setiap negara anggota ASEAN dapat mengontrol keamanannya dan meningkatkan teknologi dan militernya. Keamanan selalu menjadi tujuan utama negara-negara damai di seluruh dunia. Kementerian Pertahanan ASEAN Plus mengatakan bahwa melibatkan Rusia, India, China,

Dalam perjanjian perdagangan, kedua belah pihak harus mencantumkan perjanjian perdagangan bebas dan produk minimal untuk diekspor satu sama lain, memberikan aturan yang tegas jika satu negara mematuhi ekspor karena hanya menguntungkan satu pihak jika hanya satu pihak yang aktif menjual produknya. Diskusi adalah cara terbaik untuk menyelesaikan perselisihan. Di bawah Piagam PBB dan Konvensi PBB tentang Hukum Laut, Traktat Persahabatan dan Kerjasama Asia Tenggara, kita harus menyelesaikan masalah ini dengan damai. Kita harus menerapkan prinsip-prinsip tersebut, dan tidak kehilangan arah.

Kami berharap kerja sama multilateral yang adil akan menjadi fokus semua negara. Misalnya, beberapa kritikus mengatakan bahwa Rusia hanya fokus pada Vietnam sebagai kerja sama investasi terpanjang dan terbesar mereka dan negara lain bukanlah kemitraan utama mereka. Diumumkan selama KTT Sochi bahwa ASEAN akan mempertimbangkan perjanjian perdagangan bebas (FTA) dengan Uni Ekonomi Eurasia Rusia (EEU). Tahun lalu, EEU menandatangani perjanjian perdagangan bebas dengan satu negara anggota ASEAN, Vietnam. Rusia sangat terkenal dengan aspek keamanan politiknya dan semua negara ASEAN harus belajar dan mengambil ini sebagai kesempatan untuk melakukan hubungan bilateral dalam aspek ini.

## KESIMPULAN

Hubungan dengan ASEAN tidak pernah menjadi prioritas utama dalam kebijakan Asia Rusia. Baik Rusia maupun ASEAN tidak menganggap satu sama lain sebagai mitra nomor satu karena kedua belah pihak masih memiliki aktor prioritas utama dalam melakukan kerja sama seperti Uni Eropa, China atau AS tetapi seperti yang dikatakan Viktor Sumsky, baik Rusia maupun ASEAN memiliki cukup untuk menawarkan satu sama lain dalam hal politik, kerjasama, ekonomi, dan budaya. Apa yang masih hilang di kedua sisi adalah arti sebenarnya dari pentingnya pihak lain sebagai mitra. Dalam beberapa tahun terakhir, Rusia melebarkan sayapnya ke Asia Tenggara. Bukan hanya eksplorasi minyak dan gas yang menjadi fokus perusahaan Rusia, seperti yang kita tahu bahwa Rusia sangat terkenal dengan sistem minyak dan gasnya dan mereka memiliki banyak perusahaan besar, perusahaan ini juga membantu Indonesia, Vietnam, Kamboja, dan Laos dalam membangun infrastruktur energi yang diperlukan. 11

Kerja sama ASEAN-Rusia memberikan banyak keuntungan bagi kedua belah pihak, masalah keamanan ekonomi dan politik menjadi isu utama di kedua negara. Rusia mencoba menarik minat dan mencari pihak-pihak baru di negara-negara timur seperti Asia dan khususnya ASEAN. Saling menguntungkan bagi kedua belah pihak membuat hubungan bilateral mereka tumbuh sepanjang tahun. Pembicaraan, jual beli barang, serta penandatanganan perjanjian dan MOU adalah ciri-ciri dunia interaktif yang kita kenal. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan dari desa global baru, pertukaran informasi dan inovasi cara kita bekerja adalah kunci untuk memajukan keuntungan bersama. Keseimbangan kepentingan dan solusi win-win menentukan bagaimana kerja sama kita bergerak maju. ASEAN dan Rusia telah membangun landasan kemitraan yang stabil dalam 10 tahun terakhir. Prospek kemajuan yang kuat itu bagus. Dengan ASEAN,

Rusia selalu menuju sistem ekonomi yang lebih stabil hingga saat ini, stereotype Rusia sebagai Uni Soviet dan sebagai negara yang tidak bergantung dan musuh semua negara tidak ada lagi. Rusia bisa menjadi negara paling kuat yang menuju globalisasi dan menciptakan banyak kerjasama di negara lain. BRICS adalah salah satu organisasi internasional yang sukses dari Rusia. ASEAN masih memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan di masa depan. Kerja sama antara masing-masing anggota penting untuk mendapatkan perhatian untuk kompetisi tingkat internasional.

ASEAN merupakan organisasi internasional yang tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di semua negara. ASEAN berusaha menjalin kerjasama dengan negara-negara lain yang bukan anggota ASEAN itu sendiri karena dapat menjadi peluang yang baik untuk membuat sistem politik yang lebih baik dan menuju tata kelola dunia. ASEAN dapat belajar bagaimana negara-negara lain berhasil menghentikan kekerasan dan membuat dunia yang lebih baik untuk semua orang. Kediktatoran Militer sangat umum di sebagian besar negara, karena memproses aturan otoriter yang kuat yang diperlukan untuk melawan komunisme. Konflik eksternal semata-mata terletak pada ancaman dari Vietnam, sedangkan konflik internal adalah pengaruh komunis di dalam negeri yang merupakan ancaman besar yang menciptakan fragmentasi di masing-masing negara. ASEAN dapat menjadi asosiasi dan organisasi internasional yang paling kuat jika mereka terus menjaga kemajuan ekonomi yang baik, meningkatkan kerja sama sosial budaya antara setiap anggota dan menjaga perdamaian di bidang politik dan keamanan di setiap negara anggota. ASEAN juga memiliki identitasnya masing-masing dan menjaga ideologi masing-masing anggotanya tanpa intervensi dari negara lain.

Kami sedang mencari kerja sama mereka selanjutnya dan sebagai warga negara ASEAN dan sekarang belajar di Rusia saya percaya bahwa kerja sama ini akan memberikan keuntungan yang baik di kedua belah pihak dan meningkatkan ekonomi dan menuju pembangunan perdamaian di bidang politik dan keamanan. Ke depan, kita bisa melihat bahwa statistik perdagangan mereka akan terus membaik dan Rusia dapat menjadi penengah dalam konflik regional di masing-masing negara anggota ASEAN.

Hubungan dengan ASEAN tidak pernah menjadi prioritas utama dalam kebijakan Asia Rusia. Baik Rusia maupun ASEAN tidak menganggap satu sama lain sebagai mitra nomor satu karena kedua belah pihak masih memiliki aktor prioritas utama dalam melakukan kerja sama seperti Uni Eropa, China atau AS tetapi seperti yang dikatakan Viktor Sumsy, baik Rusia maupun ASEAN memiliki cukup untuk menawarkan satu sama lain dalam hal politik, kerjasama, ekonomi, dan budaya. Apa yang masih hilang di kedua sisi adalah arti sebenarnya dari pentingnya pihak lain sebagai mitra. Dalam beberapa tahun terakhir, Rusia melebarkan sayapnya ke Asia Tenggara. Bukan hanya eksplorasi minyak dan gas yang menjadi fokus perusahaan Rusia, seperti yang kita tahu bahwa Rusia sangat terkenal dengan sistem minyak dan gasnya dan mereka memiliki banyak perusahaan besar, perusahaan ini juga membantu Indonesia, Vietnam, Kamboja, dan Laos dalam membangun infrastruktur energi yang diperlukan. 11

Kerja sama ASEAN-Rusia memberikan banyak keuntungan bagi kedua belah pihak, masalah keamanan ekonomi dan politik menjadi isu utama di kedua negara. Rusia mencoba menarik minat dan mencari pihak-pihak baru di negara-negara timur seperti Asia dan khususnya ASEAN. Saling menguntungkan bagi kedua belah pihak membuat hubungan bilateral mereka tumbuh sepanjang tahun. Pembicaraan, jual beli barang, serta penandatanganan perjanjian dan MOU adalah ciri-ciri dunia interaktif yang kita kenal. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan dari desa global baru, pertukaran informasi dan inovasi cara kita bekerja adalah kunci untuk

memajukan keuntungan bersama. Keseimbangan kepentingan dan solusi win-win menentukan bagaimana kerja sama kita bergerak maju. ASEAN dan Rusia telah membangun landasan kemitraan yang stabil dalam 10 tahun terakhir. Prospek kemajuan yang kuat itu bagus. Dengan ASEAN,

Rusia selalu menuju sistem ekonomi yang lebih stabil hingga saat ini, stereotype Rusia sebagai Uni Soviet dan sebagai negara yang tidak bergantung dan musuh semua negara tidak ada lagi. Rusia bisa menjadi negara paling kuat yang menuju globalisasi dan menciptakan banyak kerjasama di negara lain. BRICS adalah salah satu organisasi internasional yang sukses dari Rusia. ASEAN masih memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan di masa depan. Kerja sama antara masing-masing anggota penting untuk mendapatkan perhatian untuk kompetisi tingkat internasional.

ASEAN merupakan organisasi internasional yang tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di semua negara. ASEAN berusaha menjalin kerjasama dengan negara-negara lain yang bukan anggota ASEAN itu sendiri karena dapat menjadi peluang yang baik untuk membuat sistem politik yang lebih baik dan menuju tata kelola dunia. ASEAN dapat belajar bagaimana negara-negara lain berhasil menghentikan kekerasan dan membuat dunia yang lebih baik untuk semua orang. Kediktatoran Militer sangat umum di sebagian besar negara, karena memproses aturan otoriter yang kuat yang diperlukan untuk melawan komunisme. Konflik eksternal semata-mata terletak pada ancaman dari Vietnam, sedangkan konflik internal adalah pengaruh komunis di dalam negeri yang merupakan ancaman besar yang menciptakan fragmentasi di masing-masing negara. ASEAN dapat menjadi asosiasi dan organisasi internasional yang paling kuat jika mereka terus menjaga kemajuan ekonomi yang baik, meningkatkan kerja sama sosial budaya antara setiap anggota dan menjaga perdamaian di bidang politik dan keamanan di setiap negara anggota. ASEAN juga memiliki identitasnya masing-masing dan menjaga ideologi masing-masing anggotanya tanpa intervensi dari negara lain.

Kami sedang mencari kerja sama mereka selanjutnya dan sebagai warga negara ASEAN dan sekarang belajar di Rusia saya percaya bahwa kerja sama ini akan memberikan keuntungan yang baik di kedua belah pihak dan meningkatkan ekonomi dan menuju pembangunan perdamaian di bidang politik dan keamanan. Ke depan, kita bisa melihat bahwa statistik perdagangan mereka akan terus membaik dan Rusia dapat menjadi penengah dalam konflik regional di masing-masing negara anggota ASEAN.

## REFERENSI

- Rangismaporn, P. (2009), 'Pencarian Rusia untuk Pengaruh di Asia Tenggara', *Survei Asia* 49 (5), 786-808.
- www.asean.org Piagam ASEAN ASEAN-Rusia Dialog Kemitraan  
dari [http://asean.org/?static\\_post=asean-rusia-dialogue-relations](http://asean.org/?static_post=asean-rusia-dialogue-relations) diterbitkan pada 15 Mei 2012
- Alexander Korablinov. —Rusia, ASEAN sambut pertumbuhan hubungan dagang| RBTH  
dari [http://asia.rbth.com/international/2015/08/04/lavrov\\_to\\_discuss\\_economic\\_cooperation\\_with\\_asean\\_fms\\_48251.html](http://asia.rbth.com/international/2015/08/04/lavrov_to_discuss_economic_cooperation_with_asean_fms_48251.html) di 26 Agustus 2015
- Aleksey Druzhinin. TASS —Putin: Rusia- KTT ASEAN untuk membantu menyelesaikan keamanan regional masalah  
dari <http://tass.com/politics/874929>  
duluditerbitkan pada 11 Mei 2016, 13:17
- Alexey Timofeychev. —Sergey Lavros mendorong hubungan Rusia-ASEAN yang lebih besar| RBTH  
dari <http://rbth.com/international/2015/08/10/s>

ergey\_lavrov\_pushes\_for\_greater\_russia- asean\_ties\_48365.html pada tanggal 10 Agustus 2015 oleh

Alexander Ilyutochkin. —Tiga Bidang yang Memperkuat Kerja Sama  
Rusia Indonesia RBTH Indonesia  
dari [http://indonesia.rbth.com/economics/2015/10/20/tiga-bidang-yang-memperkuat-kerja-sama-rusia-indonesia\\_484557](http://indonesia.rbth.com/economics/2015/10/20/tiga-bidang-yang-memperkuat-kerja-sama-rusia-indonesia_484557) pada 20 Oktober 2015